

B. Implementasi Utang Piutang Uang *Jumputan* di Desa Bantengputih Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan

1. Latar belakang utang piutang uang *jumputan*

Penggagas adanya uang *jumputan* adalah Kepala Desa Bantengputih yakni Bapak Muslar. Sewaktu menjabat sebagai Kepala desa, beliau memiliki program untuk mensejahterakan masyarakatnya. Salah satu upaya yang beliau gunakan yaitu dengan mengadakan uang *jumputan*. Dinamakan uang jumputan karena uang tersebut diperoleh dari hasil iuran warga desa. Iuran ini diwajibkan untuk setiap RT yang nantinya hasil dari uang jumputan akan digunakan untuk membeli inventaris RT, seperti meja, kursi, piring, sendok, gelas dan lain-lain. Mengingat jumlah iuran ini tidak banyak, maka beberapa ketua RT di Desa Bantengputih berinisiatif untuk meminjamkan uang jumputan ini kepada warga RTnya dengan ketentuan adanya penambahan pada saat mengembalikannya.

2. Manfaat adanya utang piutang uang *jumputan*

Meskipun jumlah yang didapat tidak terlalu banyak, utang piutang uang jumputan ini sangat bermanfaat bagi warga RT setempat. mereka merasa terbantu karena dengan adanya utang piutang uang *jumputan*, mereka dapat memenuhi kebutuhan mendesak mereka, seperti untuk biaya pendidikan, menambah modal usaha dan biaya kehidupan sehari-hari.

- 4) Wartin, pernah melakukan utang piutang uang *jumputan* sebesar Rp. 300.000,- jumlah tambahan yang harus dibayar sebesar Rp. 90.000,-, sehingga beliau mengembalikan pinjaman sebesar Rp. 390.000,- dalam kurun waktu 1 tahun. Beliau merasa keberatan dengan tambahan yang ditetapkan dalam utang piutang tersebut.
- 5) Temi, pernah melakukan utang piutang uang *jumputan* sebesar Rp. 300.000,- jumlah tambahan yang harus dibayar sebesar Rp. 90.000,-, sehingga beliau mengembalikan pinjaman sebesar Rp. 390.000,- dalam kurun waktu 1 tahun. Beliau merasa tidak keberatan dengan tambahan yang ditetapkan dalam utang piutang tersebut.